

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasional dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran asupan Natrium dan Lemak pada penderita Hipertensi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Jalan RSUD Prof. Dr.W.Z.johannes

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Hipertensi di RSUD Prof Dr, W.Z. Johannes Kupang dalam 3 bulan terakhir Oktober – Desember 2023 berjumlah 110 responden.

2. Smpel penelitian

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dan mewakili keseluruhan populasi.pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*.Teknik *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sebuah sampel berdasarkan kebetulan.Yakni siapa saja yang kebetulan bertemu dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti dapat digunakan sebagai sampel oleh peneliti (Sugiyono, 2019) dgn jumlah minimal 30 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* berdasarkan kriteria :

- a. Pasien dengan diagnosa hipertensi.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Pasien yang berkunjung antara bulan mei 2024.
- d. Pasien yang bersedia diukur Tinggi dan berat badanya

D. Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni asupan natrium dan lemak pada pasien hipertensi yang merupakan variabel bebas.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel Yang Diteliti	Defenisi Operasional	Instrument	Kriteria Objektif	Skala
Asupan Natrium	Jumlah Natrium yang dikonsumsi yang didapat dari hasil recall lalu dianalisis dengan menggunakan CD menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.	Food recall	1. Defisit = <70% 2. Normal asupan = 90-120% 3. Lebih Asupan = >120% <i>(Sumber= gibson 2005)</i>	Ordinal
Asupan Lemak	Jumlah lemak yang dikonsumsi yang didapat dari hasil recall lalu dianalisis dengan menggunakan CD menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.	Food recall	1. Defisit = <70% 2. Normal = 90-120% 3. Lebih Asupan = 120% lebih <i>(Sumber gibson 2005)</i>	ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dan alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Form Recall 24 jam
2. Timbangan Digital dengan Ketentuan 0,1kg
3. Stadiometer dengan ketelitian 1,1cm

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

- 1) Karakteristik sampel (umur, jenis kelamin, Pendidikan, dan pekerjaan, antropometri, dan data asupan natrium dan lemak pada penderita hipertensi) dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner.
- 2) Asupan lemak dikumpulkan dengan wawancara langsung pasien hipertensi menggunakan kuisisioner food recall 1x24 jam.
- 3) Asupan natrium dikumpulkan dengan wawancara langsung pasien menggunakan kuisisioner food recall 1x 24 Jam.

b. Data Sekunder

Data yg di kumpulkan merupakan informasi mengenai gambaran umum Rsud, Dr. W. Z. Johannes Kupang data pasien hipertensi diperoleh dari data Rekam Medis

2. Cara pengumpulan data

- a. Asupan lemak yang dikumpulkan dengan cara wawancara pasien menggunakan formulir recall 1x24 jam.
- b. Asupan natrium yang dikumpulkan dengan cara wawancara pasien menggunakan formulir recall 1x24 jam.
- c. Dokumentasi. Melakukan pengambilan gambar sebagai bukti dokumentasi.
- d. Pengukuran. Pengukuran yang dilakukan untuk memperoleh data antropometri meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan kebutuhan natrium dan lemak pasien, yang diperoleh dengan rumus Harris-Benedict.

BEE :

$$\text{Pria} = 66,5 + (13,7 \times \text{BB}) + (5 \times \text{TB}) - (6,8 \times \text{U})$$

$$\text{Wanita} = 655 + (9,6 \times \text{BB}) + (1,8 \times \text{TB}) - (4,7 \times \text{U})$$

$$\text{TEE} = \text{BEE} \times \text{FA} \times \text{FS}$$

Gambar 3. Faktor Aktivitas dan Faktor Stres

faktor aktivitas	faktor stress
bed rest	: 1,1 tidak ada stres; 1,1
bed rest, gerak terbatas	: 1,2 trauma; 1,2-1,6
turun dari tempat tidur	: 1,3 Demam; 1,2
aktivitas sedang	: 1,4-1,5 radang sal.pencernaan; 1,4-1,5
aktivitas berat	: 1,75 sepsis 1,2-1,5

(Sumber : ADA Manual Clinic Dietetic, 2000)

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Data Asupan Lemak

Data asupan lemak, diperoleh dari hasil wawancara, recall 1x24 jam, dan dianalisis dengan menggunakan CD menu, kemudian dibandingkan dengan kebutuhan lemak pasien dengan menggunakan rumus:

$$\text{Lemak} = \frac{20\% \times \text{Kebutuhan}}{9}$$

kemudian data asupan lemak dari hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan kebutuhan pasien.

Dengan kriteria objektif :

normal = 90 – 120 % Kebutuhan

Defisit = < 90 % Kebutuhan

Lebih => 120% Kebutuhan (Gibson 2005).

b. Data Asupan Natrium

Data asupan Natrium, diperoleh dari hasil wawancara, tensi, recall 1x24 jam, dan dianalisis dengan menggunakan CD menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan Natrium setiap pasien sesuai dengan derajat keparahan Hipertensi pasien, dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Asupan}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\%$$

kemudian data asupan Natrium dari hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan kebutuhan pasien.

Dengan kriteria objektif :

normal = 90 – 120 % Kebutuhan

Defisit = < 90 % Kebutuhan

Lebih=>120% Kebutuhan(*Gibson 2005*).

c. Data tekanan darah

Peneliti harus memperhatikan dan menekankan pada etika yang meliputi : didapatkan dengan cara pengukuran langsung pada pasien hipertensi oleh tenaga kesehatan di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

I. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan RSUD, Dr. W. Z. Johannes Kupang untuk Melakukan Penelitian.

1. Surat persetujuan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan permohonan izi meneliti kepada kepala ruangan serta responden (pasien hipertensi) RSUD, Dr. W. Z. Johannes Kupang. Jika responden bersedia menjadi responden maka harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (Anonim)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode responden.

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti menjamin hak-hak subyektiv penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan. identitas dari subyek peneliti.